IMEIJ
Indo-MathEdu Intellectuals Journal

p-ISSN: 2808 – 5604
e-ISSN: 2808 – 5078
Volume. 5, No. 4, 2024

DAMPAK PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DIMENSI BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA DI SMP NIHAYATUL AMAL RAWAMERTA KARAWANG

Ratu Fikhria[1], Ajat Rukajat[2], Agus Susanto[3]
[1, 2, 3]Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Ronggo Waluyo, Karawang, Jawa Barat, Indonesia
Email: atufikhria@gmail.com

Article History

Received: 28-07-2024

Revision: 06-08-2024

Accepted: 11-08-2024

Published: 14-08-2024

Abstract. The purpose of this article is to provide an overview or situation about the impact of the application of the Pancasila student profile on this dimension at Nihayatul Amal Rawamerta Karawang Junior High School. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The data collection method is by observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out qualitatively with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the sympathy of faith is the recognition of verbal pronunciation of the truth that is special and believes it in the heart and then applies it in oneself. The dimension of fearing Allah SWT is to protect oneself from wrath by carrying out all His commands and staying away from all His prohibitions. The dimension of noble character is to do good deeds with sincerity without expecting praise from others. It is hoped that the positive impact of the implementation of the Pancasila student profile in the dimension of faith, fear of God Almighty, and noble character at Nihayatul Amal Rawamerta Karawang Junior High School will form students who have a strong character, are ethical, and play an active role in the usefulness of community life.

Keywords: Impact, Profile of Students Pancasila, Faith, Devotion to the Almighty God, Noble Morality

Abstrak. Tujuan dari artikel ini yaitu untuk memberikan gambaran atau situasi tentang dampak penerapan dari profil pelajar pancasila pada dimensi tersebut di SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simensi beriman merupakan pengakuan dari pengucapan dari lisan tentang kebenaran yang bersifat khusus serta meyakininya dalam hati lalu diterapkannya dalam diri sendiri. Dimensi Bertakwa kepada Allah SWT adalah menjaga diri dari murka dengan cara melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Dimensi Berakhlak mulia adalah melakukan perbuatan baik dengan keikhlasan tanpa berharap pujian dari orang lain. Diharapkan dampak positif dari penerapan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia di SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang akan membentuk peserta didik yang memiliki karakter yang kuat, beretika, dan berperan aktif dalam kebermanfaatan di kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: Dampak, Profil Pelajar Pancasila, Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

How to Cite: Fikhria, R., Rukajat, A., & Susanto, A. (2024). Dampak Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (4), 4668-4673. http://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1639

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran dan normatif. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Proses perkembangan dan pendidikan manusia tak hanya dipengaruhi oleh proses pendidikan yang ada dalam sistem pendidikan formal saja, akan tetapi juga tergantung pada lingkungan pendidikan yang berada di luar lingkungan formal (Rukajat, 2023). Oleh karena itu peserta didik di sekolah SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang mereka melaksanakan kewajiban belajarnya di sekolah dan belajar di Pondok Pesantren. Hal itu sangatlah penting dalam mencari ilmu karena antara ilmu dunia dan ilmu akhiratnya seimbang bisa dicari dengan bersamaan.

Berdasarkan visi dan misi kementrian pendidikan dan kebudayaan tentang profil pelajar pancasila No 22 Tahun 2020 mengenai rencana strategi kementrian pendidikan dan kebudayaan tahun 2020-2024 yang isinya menjelaskan "pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berprilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila dengan enam ciri utama yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif".

Salah satu muatan dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia. Iman merupakan pengakuan dari lisan tentang kebenaran yang bersifat khusus serta meyakininya dalam hati lalu diimplementasikan oleh tubuh. Iman tidak lepas dari yang namanya bertakwa kepada Allah SWT. Bertakwa adalah sikap dengan memelihara diri dari murka dan siksa dengan cara melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya yang sesuai dengan aturan agama dan syari'at yang ditetapkan oleh Allah SWT. Setelah mempelajari tentang iman dan takwa, hendaknya peserta didik tersebut mengamalkan apa yang sudah dipelajari. Contoh tingkah laku perbuatan dari iman dan takwa salah satunya yaitu berakhlak mulia. Berakhlak mulia yaitu melakukan perbuatan baik dan juga cara untuk melakukannya tanpa perlu banyak mempertimbangkan pemikiran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengamatan yang diikuti dengan teknik pencatatan yang sistematis, dan membantu memperoleh informasi berdasarkan pernyataan-pernyataan tertentu yang dibuat oleh individu

atau kelompok dan direfleksikan dalam perilakunya untuk kemudian diinterpretasikan (Sugiono, 2016). Observasi dilakukan di SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang dengan melihat tingkah laku peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia. Wawancara adalah percakapan tanya jawab secara langsung dengan lisan antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Sulistiyaningrum & Fathurrahman, 2023). Wawancara dilaksanakan dengan memberi pertanyaan kepada kepala sekolah, guru kelas, guru Pendidikan agama dan peserta didik untuk mendapatkan informasi tentang penerapan nilai-nilai dari Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau data yang sudah terjadi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh beberapa data tambahan seperti data tertulis atau gambar yang ada (Rukajat, 2018). Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Dampak dari penerapan profil pelajar Pancasila di SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang, maka diperoleh hasil yang memaparkan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dimensi Beriman, Bertakwa dan Berakhlak mulia di yaitu pembiasaan mengawali niat belajar karena Allah, niat belajar untuk melayani dan membantu orang tua, dan niat belajar untuk membantu orang lain. Kemudian menanamkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), melakukan berdoa sebelum belajar, melaksanakan sholat Dhuha dan sholat Dzhuhur secara berjamaah di Masjid sekolah. Dan yang terakhir rutin melakukan pembiasaan pembacaan ratibul al athas dan khataman al-qur'an.

Contoh penerapannya siswa memiliki akhlak beragama yaitu dalam hal beribadah melaksanakan perintah Allah harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Seperti melaksanakan sholat, puasa, zakat dan lain sebagainya. Jadi selalu disiplin dalam melaksanakan ibadah. Contoh akhlak pribadi, yaitu memiliki akhlak yang mulia yaitu sopan santun, menjaga tata krama, disiplin sekolah dan belajar, jangan ada sifat sombong, sifat iri, dan sifat tercela lainnya harus dijauhkan. Perbanyak sifat tawadhu atau rendah hati dan sifat qonaah merasa cukup. Kemudian akhlak terhadap manusia janganlah kita menghina kepada teman atau orang lain, hormati kepada yang lebih dewasa, sayangi kepada yang lebih kecil, hormati kepada orang yang lebih besar umurnya ataupun lebih tinggi ilmunya, kemudian sayangi dan hargai teman sebaya. Contoh akhlak kepada alam, jangan merusak lingkungan alam, jaga kebersihan lingkungan, jaga Kesehatan, jaga kebersihan kelas dan kamar mandi, ketika halaman kotor dibersihkan, dan lingkungan ditanami pohon-pohon atau bunga yang

indah. Dengan demikian tinggal di asrama Pondok Pesantren dan belajar di Sekolah, Peserta didik terlihat mandiri, kerja sama dan toleransi yang baik. Walaupun berbeda daerah dan suku mereka bisa bersatu untuk bisa mencari ilmu. Dengan sendirinya peserta didik saling mengingatkan untuk melakukan semua kegiatan yang ada di sekolah dan di pesantren tanpa di minta oleh guru dan dihadiri oleh orang tua, agar selalu semangat dan bisa berjalan dengan maksimal memanfaat waktu yang ada.

DISKUSI

Di Indonesia terkenal tokoh yang dijuluki sebagai bapak pendidikan Indonesia. Beliau bernama Ki Hadjar Dewantara. Dengan usungan semboyan yang berbunyi Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani. Menurut (Rahman et al., 2022) pendidikan adalah upaya teratur atau sistematis yang ingin dicapai setiap manusia dalam tahap tertentu dikehidupannya yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin. Maka dari pendapat tersebut, negara Indonesia terus mengusung metode atau cara agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Pancasila merupakan dasar negara Bangsa Indonesia yang mempunyai banyak sekali nilai-nilai baik yang terkandung didalamnya. Menurut (Rizky Satria et al., 2022) Pancasila berasal dari kata panca dan sila, panca berarti lima dan sila berarti dasar, asas, sendi atau pengaturan tingkah laku yang baik. Dengan demikian, Pancasila merupakan lima dasar atau lima asas yang berisi aturan atau pedoman tentang bagaimana menjadi manusia Indonesia yang bertingkah laku baik. Dengan menghubungkan nilai-nilai baik Pancasila dengan pendidikan, maka lahirlah sebuah istilah Profil Pelajar Pancasila.

Menurut Sulistiyaningrum & Fathurrahman (2023) rumusan Profil Pelajar Pancasila adalah cita-cita pendidikan nasional yang berbunyi pelajar sepanjang hayat yang mempunyai kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila serta sintesis dari berbagai referensi termasuk hasil kajian di tingkat nasional dan juga di tingkat internasional. Profil Pelajar Pancasila yang mengacu pada nilai-nilai Pancasila, memiliki muatan enam dimensi secara utuh dan menyeluruh. Salah satu muatan dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia. Elemen tersebut merupakan hal pokok dalam Pancasila, maka dari itu masyarakat khususnya generasi penerus bangsa harus bisa mengamalkan nilai tersebut. Dampak penerapan profil pelajar pancasila adanya rasa antusias semangat belajar dari peserta didik dan kesadaran guru untuk mengajarkan tentang profil pelajar pancasila kepada peserta didik. Setiap peserta didik diharapkan mandiri apalagi siswa di SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang adalah basis pesantren peserta didik dituntut belajar mandiri tanpa orang tua.

KESIMPULAN

Hasil penelitian di SMP Nihayatul Amal Rawamerta dalam menerapkan nilai-nilai profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara pembiasaan kegiatan keagamaan mengawali niat mencari ilmu karena Allah, niat belajar untuk melayani dan membantu orang tua, dan niat belajar untuk membantu orang lain. Kemudian menanamkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), melakukan berdoa sebelum belajar, melaksanakan sholat Dhuha dan sholat Dzhuhur secara berjamaah di Masjid sekolah. Dan yang terakhir rutin melakukan pembiasaan pembacaan ratibul al athas dan khataman al-qur'an.

Penanaman dan penerapan nilai-nilai dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila sangat bermanfaat dan berdampak baik pada peserta didik dan pada kehidupannya nanti ketika di terjun ke masyarakat. Karena akan berpengaruh pada pola pikir dan tingkah lakunya, hal itu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya diantaranya, Faktor pendukung Profil Pelajar Pancasila pada nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan yaitu dukungan dari Yayasan Pondok Pesantren di Rawamerta Karawang, Kepala Sekolah, guru, peserta didik, orangtua, dan lingkungan sekolah. Kemudian sarana prasarana di sekolah yang nyaman pada proses pembelajaran pendidikan Agama Islam dan pendidikan Pancasila. Yayasan Pondok Pesantren di Rawamerta Karawang dan Sekolah SMP Nihayatul Amal Rawamerta Karawang selalu bekerja sama dalam memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didiknya baik di setiap kegiatan pembelajaran atau kegiatan di pondok pesantren. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi hambatan penerapan Profil Pelajar Pancasila pada dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia yaitu dengan melakukan pembiasaan dan pendisiplinan untuk mengingatkan pada peserta didik agar senantiasa semangat belajar. Sebagai guru juga memberikan contoh teladan yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang berdimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.

REFERENSI

Goleman, daniel; Boyatzis, Richard; Mckee, A., & Perdana. (2018). Konsep Character, Capacity, Capital, Condition of Economy dan Colleteral. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Helaluddin. (2019). Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan dan Teori & Praktik. *Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.*

Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(2), 3011–3024. Https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–8.

Rizky Satria, P. A., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Projek Penguatan. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 138.

Rukajat, A. (2018). Penedekatan Penelitian Kualitatif. *Deepublish*, 6. Https://books.google.co.id/books?Id=qy1qdwaaqbaj&printsec=frontcover#v=twopage&q&f=false

Rukajat, A. (2023). *Landasan Pendidikan*. Https://doi.org/Pendidikan

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Nomor April).

Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, *9*(2), 121–128. Https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk